

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata pendapatan peternak yang mengintegrasikan usaha ternaknya dengan kebun sawit mencapai Rp. 36.996.192 per peternak, sedangkan pendapatan per ekor sapi sebesar Rp. 7.909.663.
2. Rata-rata pendapatan peternak yang mengintegrasikan usaha ternaknya dengan kebun pinang mencapai Rp. 28,208,132 per peternak, sedangkan pendapatan per ekor sapi sebesar Rp. 7,799,912.
3. Rata-rata pendapatan peternak dari kedua sistem integrasi di Kecamatan Senyerang menunjukkan bahwa integrasi sapi-sawit menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan integrasi sapi-pinang, Baik dari sisi pendapatan per peternak maupun pendapatan per ekor sapi. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem integrasi sapi-sawit memiliki potensi ekonomi yang lebih besar dalam meningkatkan pendapatan peternak.

5.2. Saran

Dalam penelitian ini disarankan untuk dilakukan studi lanjutan dengan menghitung nilai unit ternak (Satuan Ternak) guna memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai produktivitas dan efisiensi usaha ternak yang terintegrasi.